

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Validitas produk perangkat pembelajaran berbasis pendidikan matematika realistik bernuansa etnomatematik yang dikembangkan telah memenuhi kategori valid dengan sedikit revisi. Adapun rata-rata total untuk hasil validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) adalah 4,18, buku siswa sebesar 4,33 dan lembar aktivitas siswa 4,28.
2. Kepraktisan produk perangkat pembelajaran berbasis pendidikan matematika realistik bernuansa etnomatematik yang dikembangkan sudah memenuhi kategori baik. Hal ini terlihat dari analisis respon siswa pada uji coba I terkait aspek komponen perangkat pembelajaran sudah berada di atas 80% dan persentase aspek suasana pembelajaran 66,67%. Sedangkan pada uji coba II, aspek komponen perangkat pembelajaran tetap berada pada persentase yang sama sementara persentase aspek suasana pembelajaran meningkat menjadi 72,73%
3. Keefektifan produk perangkat pembelajaran berbasis pendidikan matematika realistik bernuansa etnomatematik yang dikembangkan, diperoleh rata-rata ketuntasan klasikal kemampuan komunikasi matematis pada uji coba I sebesar 47% dan pada uji coba II sebesar 86,7%, sehingga perangkat pembelajaran ini dikatakan telah efektif.

4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan perangkat yang telah dikembangkan berbasis pendidikan matematika realistik bernuansa etnomatematik dapat dilihat dari nilai N-Gain 0,53 artinya berada dalam kategori sedang.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pembentukan kelompok diskusi disarankan untuk tidak hanya memperhatikan heterogenitas, akan tetapi juga kenyamanan siswa dalam kelompok.
2. Ketika memberikan soal yang bernuansa etnomatematik, guru harus lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami gambar, agar tidak ada yang salah memahami gambar ataupun kesulitan dalam membaca gambar yang disediakan pada permasalahan
3. Suasana kelas yang kurang kondusif karena jam pelajaran matematika yang berada pada jam terakhir, sehingga disarankan untuk memberikan alokasi waktu yang tepat mengingat matematika adalah mata pelajaran yang kurang diminati siswa.
4. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa disarankan agar guru berfokus pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya skor kemampuan komunikasi matematis siswa pada saat pemberian *pretest*.